

## ABSTRAK

Perpustakaan Daerah dituntut untuk memberikan sebuah pelayanan yang baik agar menjadi daya tarik masyarakat khususnya bagi anak-anak, salah satu terobosan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Tuban yaitu berupa kegiatan dongeng *online*. Pada kegiatan dongeng *online* ini penulis menilai bahwa tidak semua anak dapat menikmati konten tersebut, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik berupa disabilitas pendengaran. Penulis kemudian menyajikan sebuah produk video dongeng *online* yang mengangkat tema cerita rakyat Tuban, dengan judul Keris Lancip Putri Nglirip menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Dilihat dari data milik Sekolah Luar Biasa di Tuban pada tahun 2021 tercatat data disabilitas pendengaran berjumlah 72 orang untuk usia SD umur 7-12 tahun, maka produk tersebut memiliki manfaat lebih dalam meningkatkan literasi untuk anak-anak khususnya anak disabilitas pendengaran. Penulis menghadirkan video menggunakan alat peraga berupa boneka tangan dan *background* yang menarik serta berwarna, selain itu juga terdapat Juru Bahasa Isyarat agar anak disabilitas pendengaran dapat memahami alur cerita dari dongeng tersebut. Video tersebut diedit dengan aplikasi *Adobe Premiere Pro 2020* dan *Red Giant Plural Eyes 4*. Pada video tersebut, anak dapat memahami nilai moral yang terkandung dalam cerita dan dapat membentuk karakter yang baik terhadap anak tersebut.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan, Dongeng, Disabilitas Pendengaran, Bahasa Isyarat*